

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang sistem pengelolaan sampah dan angka kepadatan lalat serta membandingkan pengelolaan sampah di Pasar Kota Metro.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Pagi Metro Kecamatan Metro Pusat, Pasar 16C Margorejo Kecamatan Metro Selatan, Pasar Tradisional 24 Tejoagung Kecamatan Metro Timur, dan Pasar Pagi Purwosari Kecamatan Metro Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Apriltahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi sesuai yang dibutuhkan.

1. Data Primer

Data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak – gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer yang di dapat bersumber dari hasil observasi terhadap pengelolaan sampah dengan petugas kebersihan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Data sekunder ini dapat berasal dari dokumen – dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto dan lain sebagainya.

Data Sekunder diperoleh melalui telaah dokumen yang terkait dalam pengelolaan sampah di Pasar Kota Metro. Telaah dokumen dilakukan pada yang berkaitan dengan pengelolaan sampah yang berasal dari Pasar, pedoman umum pengelolaan sampah, prosedur tetap pengelolaan sampah serta data lain yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.

D. Variable Penelitian

Variable bebas atau independen dalam penelitian ini adalah sarana pengelolaan sampah di Pasar Kota Metro dan variable terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah angka kepadatan lalat di Pasar Kota Metro.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	ALAT UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Pewadahan	Tempat penampungan sampah sementara disumbersampah secara individual maupun komunal yang tertutup dan tidak mengundang vektor	Observasi Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah memenuhi syarat, jika wadah sampah tertutup, mudah dijangkau, dan mudah dibersihkan 2. Tidak memenuhi syarat, jika wadah sampah terbuka sehingga mengundang vektor, sulit dijangkau dan sulit dibersihkan
Pengumpulan	Proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing- masing sumber sampah untuk diangkut ketempat pembuangan sementara atau ke pengelolaan sampah skala kawasan	Observasi Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah memenuhi syarat, jika sarana pengumpulannya terlindungi dan tidak menyebabkan bercecerannya sampah 2. Tidak memenuhi syarat, jika sarana pengumpulannya tidak terlindungi dan berceceran
Pengangkutan	Membawa sampah dari lokasi sumber sampah ke lokasi pembuangan akhir	Observasi Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah memenuhi syarat, jika alat pengangkut sampah dilengkapi dengan penutup sampah, kapasitas disesuaikan dengan kelas jalan yang akan dilalui. 2. Tidak memenuhi syarat, jika alat pengangkut tidak tertutup,

					kapasitas melebihi batas.
TPS	Tempat penampungan sementara sampah sebelum diangkut ke tempat pemrosesan akhir	Observasi Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah memenuhi syarat, jika TPS mudah diakses, penempatan tidak mengganggu estetika dan lalu lintas, memiliki jadwal pengumpulan dan pengangkutan sampah. 2. Tidak memenuhi syarat, jika TPS sulit diakses, mengganggu estetika dan lalu lintas dan tidak memiliki jadwal pengumpulan dan pengangkutan sampah.
Angka Kepadatan Lalat	Jumlah lalat yang hinggap dialat flygrill dalam waktu(30 detik) dalam 10 kali pengulangan	Observasi	<i>Flygrill</i> dan <i>Stop Watch</i>	Rasio	<p>Jumlah Lalat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 0-2 (Rendah) 2. 3-5 (Sedang) 3. 6-20 (Tinggi) 4. >21 (Sangat Padat)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sarana Pengelolaan Sampah

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan dan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Makbul, 2021).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Makbul, 2021).

2. Aspek Kepadatan Lalat

Tingkat kepadatan lalat diukur dengan menggunakan *fly grill*. Perhitungan dilakukan dengan pengukuran sebanyak 10 kali pengulangan dalam waktu per 30 detik setiap pengukuran. Lima jumlah hasil pengukuran tertinggi dihitung rata-ratanya, maka diperoleh angka kepadatan lalat pada tempat tersebut.

Menurut buku petunjuk Depkes RI (1992) perhitungan kepadatan lalat menggunakan *Fly grill* mempunyai angka *recommendation control* yaitu:

- a) 0-2 : Tidak menjadi masalah (rendah)
- b) 3-5 : Perlu dilakukan pengamatan terhadap tempat-tempat berkembangbiak lalat seperti tumpukan sampah, kotoran hewan, dan lain- lain (sedang).
- c) 6-20 : Populasi padat dan perlu pengamatan lalat dan bila mungkin direncanakan tindakan pengendaliaanya (tinggi)
- d) > 21 : Populasi sangat padat dan perlu dilakukan pengendalian terhadap tempat berkembangbiaknya (sangat tinggi)

a. Alat dan Objek Perhitungan Tingkat Kepadatan Lalat

1. Alat

- a) *Fly grill*
- b) *Stopwatch*
- c) Lembar observasi
- d) Form kepadatn lalat

2. Objek

- a) Lalat

b. Cara Kerja Perhitungan Tingkat Kepadatan Lalat

- 1) Letakkan *fly grill* di tempat pembuangan sampah.
- 2) Siapkan *stopwach* dengan perhitungan waktu 30 detik.
- 3) Hitung banyaknya lalat yang hinggap selama 30 detik. Lalat yang terbang dan hinggap lagi dalam waktu 30 detik tetap dihitung.
- 4) Catat jumlah lalat yang dihitung.
- 5) Lakukan pengulangan sebanyak 10 kali pengulangan.
- 6) Ambil lima nilai tertinggi kemudian, hitung rata-ratanya, maka diperoleh angka kepadatan lalat pada tempat tersebut.
- 7) Tentukan tingkat kepadatan lalat sesuai dengan peraturan yang ada.

G. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari observasi secara langsung menggunakan ceklist dan wawancara mendalam mengenai sarana pengelolaan sampah mulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan sarana di TPS.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari pengukuran secara langsung di TPS mengenai angka kepadatan lalat yang dibandingkan dengan PERMENKES No 50 Tahun 2017 tentang persyaratan kesehatan

untuk vektor dan Binatang Pengganggu.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan data yang digunakan dianalisa secara deskriptif dengan mengacu pada PERMENKES 17 TAHUN 2020 Tentang Pasar Sehat. Dalam proses analisis data meliputi hal-hal berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, dan pengubahan data kasar yang didapat dari catatan-catatan di lapangan. Pada tahapan ini peneliti memilah data yang akan disajikan untuk hasil penelitian. Peneliti melakukan pemilahan data berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan dan didukung oleh dokumentasi.

2. Perbandingan Data

Perbandingan data yaitu sekumpulan informasi yang didapat dari hasil penelitian dibandingkan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi di lapangan yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Data yang telah dibandingkan akan disajikan dalam bentuk rangkaian ulasan yang berisi tentang pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan

3. Data yang Digunakan

Berdasarkan pemahaman data yang telah disajikan dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti. Data yang digunakan/diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar survei diolah dengan cara manual dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk distribusi yang di lengkapi dengan tabel dan narasi.